

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu sistem kerja pada kegiatan industri, pengaturan komponen-komponen yang terlibat dalam proses produksi seperti peralatan kerja, bahan baku, fasilitas penunjang, lingkungan fisik dan pekerja harus diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Namun, pada kenyataannya di lapangan banyak dijumpai sistem produksi yang kurang memperhatikan peralatan kerja, fasilitas penunjang, lingkungan fisik dan pekerja. Dan hanya sedikit pemikiran yang menitikberatkan pada komponen utama perusahaan, salah satunya adalah pekerja.

Idealnya semua faktor-faktor yang berkaitan dengan sistem produksi tersebut harus mendapat perhatian yang cukup, sehingga keseluruhan faktor dapat berinteraksi dan bekerja dengan baik. Apabila pekerja yang bekerja dalam suatu proses produksi kurang mendapat perhatian sebagaimana mestinya, maka banyak pekerja yang sedang bekerja tidak bisa menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, karena fasilitas kerja yang kurang ergonomis.

Contoh sederhana terdapat pada penggilingan padi. Pada penggilingan padi jarang dijumpai faktor – faktor yang ideal dalam bekerja dengan kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kenyamanan pekerja dan tingkat produktivitasnya. Padahal jika kenyamanan dan tingkat produktivitasnya dioptimalkan, maka akan berdampak pada keuntungan keuangan yang akan diperoleh.

Pada penggilingan padi di Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, kurang memperhatikan aspek kenyamanan pekerjaanya, terutama untuk pekerja yang mengangkut beras hasil dari penggilingan padi menuju timbangan. Pada aktivitas ini posisi kerja yang dilakukan oleh pekerja pengangkut beras menuju timbangan tersebut hanya dengan diletakkan di pundak. Hal ini jika dilihat dari aspek ergonomis akan menyebabkan cepat lelah dan tidak nyaman dalam posisi kerja, sehingga dapat menimbulkan produktivitas yang kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan Troli untuk Memperbaiki Posisi Kerja Sebagai Upaya

Peningkatkan Produktivitas Pada Penggilingan Padi di Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus”. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat memperbaiki posisi kerja, serta mengurangi ketidaknyamanan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi data antropometri untuk perancangan troli pada aktivitas mengangkut beras menuju timbangan?
2. Bagaimana perbedaan sebelum dan setelah penerapan rancangan troli terhadap tingkat ketidaknyamanan pekerja?
3. Berapa kenaikan jumlah produk setelah penerapan rancangan troli pada aktivitas mengangkut beras menuju timbangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan merancang troli yang ergonomis untuk mengangkut beras hasil penggilingan menuju timbangan pada penggilingan padi. Sehingga operator troli tidak cepat mengalami kelelahan, kenyamanan kerja dan produktivitas kerja meningkat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan input bagi penyedia jasa penggilingan padi untuk memperhatikan fasilitas kerja berupa troli pengangkutan beras yang ergonomi.
2. Memberikan input bagi penyedia jasa penggilingan padi untuk meningkatkan produktivitas dengan penggunaan fasilitas kerja berupa troli pengangkut beras yang ergonomis.
3. Menurunkan tingkat keluhan ketidaknyamanan pada leher, lengan tangan, punggung, pinggang, paha, lutut dan betis yang dirasakan oleh operator pengangkut beras.

1.5. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa:

1. Penerapan perancangan troli yang ergonomis untuk mengangkut beras menuju timbangan pada penggilingan padi di Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.
2. Jurnal nasional yang ber-ISSN